DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN NATUNA

STUDENT GO TO DAMKAR (STAR) 2025



EDUKASI KESELAMATAN KEBAKARAN SEJAK DINI
MELALUI KUNJUNGAN EDUKATIF KE DINAS PEMADAM KEBAKARAN





EDUKASI PENCEGAHAN KEBAKARAN



PENGENALAN ARMADA DAN PERALATAN



SIMULASI EVAKUASI DARURAT

BELAJAR AMAN, BERMAIN CERIA,
BERSAMA STAR DAMKAR NATUNA

Mewujudkan Generasi Tanggap Bencana

Edukasi | Keselamatan | Kepedulian | Profesional

BUKU PANDUAN
SOSIALISASI DAN EDUKASI
STUDENS GO TO DAMKAR
(STAR) 2025

KATA PENGANTAR

Bismillah Hirohman Nirohim,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Panduan Sosialisasi dan Edukasi Studens Go to Damkar yang disingkat (STAR) 2025 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini disusun sebagai acuan dan pedoman bagi petugas pemadam kebakaran, tenaga pendidik, serta orang tua murid dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi, edukasi, dan kunjungan edukasi ke kantor pemadam kebakaran. Program ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang keselamatan, pencegahan bahaya kebakaran, dan peran penting pemadam kebakaran sejak usia dini, serta membangun kedekatan antara instansi pemadam kebakaran dengan masyarakat, khususnya generasi muda.

Diharapkan dengan adanya panduan ini, pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terarah, aman, efektif, menyenangkan, dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh peserta. Kami menyadari bahwa panduan ini masih memerlukan penyempurnaan, sehingga saran dan masukan sangat kami harapkan demi kemajuan pelayanan dan edukasi keselamatan.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini. Semoga panduan ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal dalam menciptakan budaya keselamatan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Ranai Darat, 04 Juni 2026

Penyusun

TIM PENCEGAHAN
DINAS PEMADAM KEBAKARAN
KABUPATEN NATUNA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Unit kompetensi ini bertujuan untuk melatih serta membentuk sikap mental, perilaku, dan pengetahuan dasar siswa serta peserta didik dalam memahami tugas, fungsi, dan peran pemadam kebakaran serta tim penyelamatan. Kegiatan Studens Go to Damkar merupakan upaya strategis untuk mengenalkan dunia pemadam kebakaran sejak dini, menumbuhkan rasa hormat, serta memberikan pemahaman mengenai cara mencegah bahaya kebakaran dan langkah keselamatan dasar.

Edukasi keselamatan bukan hanya tanggung jawab instansi terkait, namun juga tugas bersama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan terbentuk generasi yang sadar akan bahaya, paham akan cara menjaga keselamatan diri dan lingkungan, serta siap membantu sesama sesuai kemampuan.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam panduan ini mencakup persyaratan dasar, materi pembelajaran, teknis pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, meliputi :

1. Pengenalan tugas pokok dan fungsi pemadam kebakaran serta tim penyelamatan.
2. Pengenalan sarana dan prasarana, alat kerja, serta perlengkapan keselamatan.
3. Materi pencegahan kebakaran, khususnya di lingkungan rumah dan sekolah.
4. Teknis pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutup.
5. Peran dan tanggung jawab petugas, guru, serta pendamping.
6. Protokol keamanan dan keselamatan selama kegiatan berlangsung.

Panduan ini menjadi acuan bagi instansi pemadam kebakaran, sekolah, dan orang tua dalam menyelenggarakan kegiatan edukasi yang aman, bermanfaat, dan berkesan.

1.3 Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan Umum

Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Studens Go to Damkar, peserta diharapkan mampu :

1. Memahami peran, tugas, dan fungsi pemadam kebakaran sebagai pelindung dan penolong masyarakat.
2. Mengenal bahaya kebakaran, penyebab, serta cara mencegahnya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengetahui fungsi dan kegunaan sarana prasarana serta alat kerja pemadam kebakaran.
4. Membentuk sikap disiplin, kerja sama, keberanian, dan kepedulian terhadap keselamatan diri maupun orang lain.
5. Menumbuhkan rasa hormat dan apresiasi terhadap tugas dan pengabdian petugas pemadam kebakaran.

b. Tujuan Khusus

Secara rinci, indikator keberhasilan peserta adalah :

1. Memahami Konsep Keselamatan: Peserta mampu menyebutkan penyebab umum kebakaran dan cara menghindarinya.
2. Memahami Peran Damkar: Peserta dapat menjelaskan apa itu pemadam kebakaran, apa tugasnya, dan kapan harus meminta bantuan.
3. Mengenal Alat Kerja: Peserta mampu menyebutkan nama dan fungsi dasar perlengkapan pemadam kebakaran.
4. Keterampilan Dasar: Peserta (guru dan orang tua) menguasai cara pencegahan kebakaran di dapur dan penanganan awal kebakaran kecil.
5. Sikap Mental: Peserta memiliki sikap tenang, tertib, berani, dan mau bekerja sama dalam kelompok.

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN

2.1 Pengertian Studens Go to Damkar

Studens Go to Damkar adalah program kegiatan edukasi, sosialisasi, dan kunjungan langsung siswa ke kantor atau pangkalan pemadam kebakaran. Kegiatan ini dikemas dengan metode yang menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami sesuai usia peserta, sehingga materi keselamatan dapat diterima dengan baik dan membekas dalam ingatan.

Kegiatan ini tidak hanya berupa pemberian materi teori, namun juga melibatkan pengenalan langsung, demonstrasi alat, hingga aktivitas seru yang mendidik seperti simulasi dan penyemprotan air.

2.2 Aktivitas yang Dilaksanakan

Rangkaian kegiatan utama yang dilaksanakan adalah :

1. Pengenalan Tupoksi Damkar dan Penyelamatan

Petugas menjelaskan dengan bahasa sederhana tugas pemadam kebakaran, yaitu tidak hanya memadamkan api, tetapi juga melakukan penyelamatan korban bencana, pertolongan pertama, dan penanganan situasi darurat lainnya. Ditekankan bahwa Damkar adalah "Pahlawan Penolong" yang siap membantu kapan saja.

2. Pengenalan Sarana dan Prasarana Damkar

Memperkenalkan berbagai perlengkapan kerja mulai dari seragam pelindung, helm, sepatu khusus, selang air, tangga, alat pemadam ringan, hingga peralatan pendukung lainnya. Peserta diperlihatkan fungsi masing-masing alat dan mengapa alat tersebut penting untuk keselamatan petugas.

3. Pelatihan Khusus Guru dan Orang Tua

Materi khusus disampaikan bagi pendamping, berfokus pada Pencegahan Kebakaran Awal pada Alat Dapur. Materi meliputi :

- Cara aman menggunakan kompor gas dan minyak tanah.
- Cara memeriksa kebocoran gas dan tanda bahaya.
- Langkah penanganan jika terjadi api kecil di kompor atau wajan.
- Cara memadamkan api awal dengan aman sebelum bantuan datang.

4. Pengenalan Mobil Damkar dan Keliling Kendaraan

Peserta diajak melihat langsung mobil pemadam kebakaran. Dijelaskan bagian-bagiannya: tangki air, ruang petugas, tempat selang, alat bantu, hingga cara kerja pompa air. Siswa diperbolehkan melihat dari dekat dengan pengawasan ketat, merasakan betapa hebatnya kendaraan andalan Damkar.

5. Kegiatan Mandi Hujan / Penyemprotan Air

Sebagai penutup yang seru dan menyenangkan, petugas menyemprotkan air dari selang besar ke udara membentuk seperti hujan buatan. Siswa bermain, berlari, dan tertawa riang di bawah semprotan air. Aktivitas ini menjadi pengalaman tak terlupakan sekaligus pembelajaran nyata tentang fungsi air dalam memadamkan api.

2.3 Manfaat Bagi Siswa

Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan manfaat sebagai berikut :

- Memperoleh pengetahuan lengkap tentang peran, tugas, dan fungsi pemadam kebakaran serta tim penyelamatan.
- Mengenal berbagai alat kerja dan perlengkapan keselamatan serta cara kerjanya secara sederhana.
- Memahami penyebab kebakaran dan langkah-langkah pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menumbuhkan rasa hormat, apresiasi, dan kebanggaan terhadap profesi pemadam kebakaran.
- Melatih kedisiplinan, ketertiban, keberanian, dan kemampuan bekerja sama.
- Mendapatkan pengalaman berharga dan kenangan indah yang mendidik.

BAB III

PROTOKOL KESIAPAN DAN PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Kegiatan

Agar kegiatan berjalan aman dan lancar, disusun protokol persiapan sebagai berikut:

1. Administrasi & Koordinasi

- Sekolah mengajukan surat permohonan kunjungan resmi ke kantor Damkar minimal 7–14 hari sebelum pelaksanaan.
- Menyepakati jadwal, jumlah peserta, rentang usia, dan materi yang akan disampaikan.
- Membuat daftar nama peserta dan surat izin orang tua.

2. Persiapan Peserta & Sekolah

- Siswa diarahkan memakai pakaian yang nyaman, ringan, dan sepatu tertutup aman untuk bergerak.
- Membawa air minum secukupnya, topi, dan perlengkapan pribadi.
- Dibagi dalam kelompok kecil (rasio 1 pendamping : 5–7 siswa) agar mudah diawasi.
- Diberikan arahan awal tentang aturan keselamatan, tidak boleh berlari, dan wajib mendengarkan petugas.

3. Persiapan Pihak Damkar

- Menyiapkan petugas pemateri yang ramah, komunikatif, dan terlatih berbicara dengan anak-anak.
- Menyiapkan sarana prasarana: mobil damkar bersih dan siap pakai, alat peraga lengkap, persediaan air cukup, dan area kegiatan aman.
- Menyiapkan tempat yang teduh, bersih, dan bebas dari bahaya tajam/berbahaya.
- Menyiapkan kotak P3K lengkap di lokasi kegiatan.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

1. Saat Pemberian Materi

- Petugas menyampaikan materi dengan bahasa sederhana, nada ramah, dan penuh semangat.
- Sering mengajak peserta berinteraksi, bertanya jawab, dan bernyanyi agar tidak bosan.
- Menjaga jarak aman antara peserta dengan alat atau kendaraan.

2. Saat Pengenalan Alat & Mobil

- Tidak ada siswa yang dibiarkan berjalan sendiri.
- Petugas menjelaskan fungsi alat sambil memegang alat tersebut, tidak menyerahkan alat tajam/berat ke siswa.
- Keliling mobil dilakukan berbaris tertib, satu arah, dan diawasi ketat.

3. Saat Aktivitas Penyemprotan Air / Mandi Hujan

- Area dibatasi tali atau garis aman.
- Petugas mengatur arah semprotan agar tidak mengenai mata atau wajah secara langsung dengan tekanan tinggi.
- Pendamping dan guru ikut masuk menjaga anak-anak agar tetap aman dan tertib.
- Memastikan semua siswa mendapatkan giliran dan kesempatan bermain.

3.3 Keamanan & Keselamatan

- Selama kegiatan berlangsung, jalur evakuasi selalu terbuka.
- Menyediakan petugas khusus yang tetap siaga jika ada panggilan darurat kebakaran.
- Segala bentuk aktivitas disesuaikan dengan kondisi fisik dan kemampuan peserta.
- Segala insiden atau kejadian yang tidak diinginkan segera ditangani oleh tim medis/P3K.

BAB IV

EVALUASI DAN PENUTUP

4.1 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, meliputi :

1. Tingkat antusiasme dan kehadiran peserta.
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.
3. Kelancaran dan keamanan pelaksanaan kegiatan.
4. Masukan dan saran dari siswa, guru, orang tua, maupun petugas damkar untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

4.2 Penutup

Demikian Buku Panduan Sosialisasi dan Edukasi Studens Go to Damkar disusun sebagai acuan teknis dan materi. Semoga kegiatan ini dapat terus berjalan dan berkembang, menjadi sarana efektif dalam menanamkan budaya keselamatan sejak dini, serta mempererat hubungan antara pemadam kebakaran dengan masyarakat.

Keselamatan adalah tanggung jawab Kita Semua